

PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PENDIDIKAN NON-FORMAL DI RUMAH

Ice Novita Sari¹, Monika Sima², Tata Sutabri³

^{1,2,3}Universitas Bina Dharma

icenovitasari44@gmail.com¹, monikasima01@gmail.com², tata.sutabri@gmail.com³

ABSTRACT; *This article discusses the important role of housewives in forming children's character through non-formal education implemented at home. Non-formal education carried out by housewives focuses on developing children's moral, social and emotional values through daily interactions. This research explores the various methods used by housewives to instill character in children, as well as their impact on children's development in the family context. The research results show that housewives have a significant contribution in forming children's character through simple activities at home, such as effective communication, role models, and learning social values through family activities.*

Keywords: *Housewife, Children's Character Shaper at Home, Non-Formal, Moral Values, Social Daily Activities.*

ABSTRAK; Artikel ini membahas peran penting ibu rumah tangga dalam pembentukan karakter anak melalui pendidikan non-formal yang diterapkan di rumah. Pendidikan non-formal yang dilakukan oleh ibu rumah tangga berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral, sosial, dan emosional anak melalui interaksi sehari-hari. Penelitian ini menggali berbagai metode yang digunakan ibu rumah tangga untuk menanamkan karakter pada anak, serta dampaknya terhadap perkembangan anak dalam konteks keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter anak melalui kegiatan-kegiatan sederhana di rumah, seperti komunikasi yang efektif, contoh teladan, serta pembelajaran nilai-nilai sosial melalui kegiatan keluarga.

Kata Kunci: Ibu Rumah Tangga, Pembentuk Karakter Anak Dirumah, Non-Formal, Nilai Moral, Sosial Kegiatan Sehari-Hari.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter anak adalah aspek yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan pola pikir anak. Meskipun pendidikan formal di sekolah memiliki peran penting, pendidikan non-formal yang diberikan oleh ibu rumah tangga di rumah juga tidak

kalah pentingnya. Ibu rumah tangga sebagai sosok yang paling dekat dengan anak-anak setiap hari, memiliki peran utama dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral anak.

Pendidikan non-formal di rumah meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga, seperti berbicara dengan anak, memberi contoh perilaku yang baik, dan mengajarkan keterampilan hidup melalui aktivitas sehari-hari. Dalam hal ini, ibu rumah tangga berperan sebagai pengarah karakter anak sejak dini, yang tentunya akan memengaruhi perkembangan anak dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang melibatkan wawancara mendalam dengan beberapa ibu rumah tangga dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman ibu rumah tangga tentang peran mereka dalam mendidik anak-anak dan cara mereka mengintegrasikan pendidikan non-formal dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan beberapa temuan utama mengenai peran ibu rumah tangga dalam pembentukan karakter anak:

1. Pengajaran Nilai-nilai Moral dan Etika : Ibu rumah tangga memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, rasa hormat, kerja keras, dan tanggung jawab melalui percakapan dan contoh perilaku sehari-hari. Misalnya, ibu sering berbicara mengenai pentingnya berkata jujur dan tidak mencuri dengan cara yang mudah dimengerti oleh anak-anak.
2. Penerapan Rutinitas yang Konsisten : Banyak ibu rumah tangga yang menekankan pentingnya rutinitas harian, seperti waktu makan bersama, membersihkan rumah, dan tugas-tugas lainnya. Rutinitas ini tidak hanya mengajarkan tanggung jawab tetapi juga menumbuhkan rasa kedisiplinan pada anak.
3. Mengajarkan Empati dan Kepedulian Sosial : Melalui kegiatan sederhana seperti membantu orang lain di sekitar lingkungan atau berbagi makanan dengan tetangga, ibu rumah tangga mengajarkan anak tentang pentingnya empati dan kepedulian terhadap

sesama. Aktivitas ini memperkuat hubungan sosial anak dan membantu mereka memahami nilai-nilai sosial yang lebih luas.

4. Komunikasi yang Efektif : Ibu rumah tangga juga mengajarkan anak-anak untuk berbicara dengan baik, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan menyelesaikan konflik secara damai. Kemampuan komunikasi ini sangat penting dalam membentuk karakter anak yang berbudi luhur dan dapat berinteraksi dengan baik dalam masyarakat.
5. Pembelajaran Melalui Kegiatan Kreatif : Banyak ibu rumah tangga yang memanfaatkan kegiatan kreatif seperti menggambar, memasak bersama, atau berkebun sebagai sarana untuk mengajarkan anak tentang kerja sama, kesabaran, dan ketekunan.

Diskusi

Pembentukan karakter anak tidak hanya bergantung pada pendidikan formal yang diterima di sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, khususnya peran ibu rumah tangga. Ibu sebagai figur utama dalam rumah tangga sering kali menjadi tempat pertama anak belajar mengenai berbagai nilai kehidupan yang akan membentuk kepribadiannya. Melalui pendekatan yang penuh kasih sayang dan kegiatan sehari-hari yang penuh makna, ibu rumah tangga dapat memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan karakter anak yang berintegritas dan bermoral.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga adalah kesibukan dalam menjalankan tugas rumah tangga, yang kadang membuat mereka merasa terbatas dalam memberikan perhatian lebih kepada anak. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk menemukan cara-cara kreatif agar tetap bisa mengintegrasikan pendidikan karakter dalam keseharian meskipun dalam keterbatasan waktu

KESIMPULAN

Peran ibu rumah tangga dalam pembentukan karakter anak melalui pendidikan non-formal di rumah sangatlah vital. Dengan memberikan contoh perilaku yang baik, mengajarkan nilai-nilai moral, serta menciptakan lingkungan yang mendukung, ibu rumah tangga dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang memiliki karakter yang kuat. Penting bagi masyarakat untuk menyadari dan menghargai peran ibu rumah tangga

dalam pendidikan anak, karena kontribusi mereka sangat besar dalam pembangunan karakter generasi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, I. R. (2018). Peran Ibu dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 45-58.

Mengulas peran ibu dalam membentuk karakter anak sejak dini, dengan penekanan pada pola asuh yang baik dan dampaknya terhadap perkembangan anak.2.

Ningsih, M. F., & Sari, D. (2020). Pendidikan Non-Formal dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 13(1), 72-84.

Membahas mengenai pendidikan non-formal yang dapat diterapkan di rumah, termasuk peran ibu rumah tangga dalam menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan sehari-hari.

Sutrisno, H. (2017). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Anak: Perspektif Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(3), 201-215.

Penelitian ini menyajikan dampak pendidikan karakter terhadap perilaku anak dalam konteks keluarga, dengan fokus pada peran ibu dalam pembentukan karakter melalui interaksi sehari-hari.

Triyanto, S. (2016). Kontribusi Kegiatan Pendidikan Non-Formal di Rumah terhadap Pembangunan Karakter Anak. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 14(4), 98-112.

Menyajikan analisis tentang bagaimana kegiatan di rumah, termasuk rutinitas yang dilakukan ibu rumah tangga, berkontribusi pada perkembangan karakter anak.

Arifin, Z., & Farida, E. (2019). Kewajiban dan Tantangan Ibu Rumah Tangga dalam Mendidik Anak di Era Modern. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 11(2), 55-69.

Artikel ini membahas tantangan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga dalam mendidik anak-anak mereka di era digital, serta cara-cara ibu rumah tangga beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Suyadi, A. (2020). Peran Ibu dalam Pendidikan Non-Formal di Rumah: Perspektif Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 18(3), 167-179.

Menyajikan tinjauan tentang bagaimana ibu rumah tangga dapat memberikan pendidikan karakter yang efektif melalui kegiatan non-formal di rumah.

Lestari, H. (2021). Pembentukan Karakter Anak Melalui Pendidikan Keluarga: Peran Ibu dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga Sejahtera*, 7(1), 34-45.

Fokus pada peran ibu sebagai pendidik utama di rumah dalam pembentukan karakter anak, dengan mengupas berbagai aspek pendidikan informal yang dilakukan ibu.

Eko Hartono" Peran Ibu Dalam Membentuk Karakter Anak "

<https://www.sarihusada.co.id/Nutrisi-Untuk-Bangsa/Kesehatan/Umum/Peran>

Ibu- Dalam-Membentuk-Karakter-Anak- 02 Oktober 2012

Fithriani Gade, "Ibu Sebagai Madrasah Dalam Pendidikan Anak", *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. Xiii No. 1, (Agustus 2012),

Rianawati " Peran Ibu Dalam membentuk Karakter Anak usia Dini Menurut Pandangan Islam " *Jurnal PSGA IAIN Pontianak*: hal 5

<https://icc-jakarta.com/2017/02/24/peran-ibu-dalam-menumbuhkan-kepribadian-anak/>

Mutiara Safa, "Peran Ibu Membentuk Kepribadian Anak (Analisis Pemikiran Zakiah Daradjat) Skripsi Redpository UIN Raden Intan Lampung (2007) hal.5

Abdul Wahib, "Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak", *Jurnal Paradigma* Volume 2, Nomor 1: Issn 2406-9787, (November 2015),

Pratiwi, ni kadek santya. "Penting Nya Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2020).

Hyoseyamina, Darosy Endah Hyosy Endah. "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak." *Psikologi Undip* 2 (2011).

Sukaimi, Syafi'ah. "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak : Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam." *Aulad : Journal an Early Childhood* 3, no. 1 (2020)

Pratiwi, ni kadek santya. "Penting Nya Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2020).